

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 /
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2015**

DAN / AND

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION**

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2014 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (REVIU)
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2015 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (REVIEWED)
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card Bogor Tengah
Bogor

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
 - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 6 Nopember 2015

Jakarta, 6 November 2015

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 117/6-T053/ISW-1/09.15
Hal : Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015

No. : 117/6-T053/ISW-1/09.15
Re : *Interim Consolidated Financial
Information 30 September 2015*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Konsolidasian Interim**

***Report on Review of Interim Consolidated
Financial Information***

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jakarta

Director
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jakarta

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2015, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial information based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim yang terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian dan arus kas Perusahaan dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position and cash flows of the Company and its subsidiaries for the nine-months period ended 30 September 2015, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

6 Nopember 2015 / 6 November 2015

ARP/yn

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2015	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2014	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	363.031	4	900.576	Cash on hand and in banks
Investasi	780	8	1.509	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 50.396 pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	592.156	5	491.056	Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of Rp 50,396 as of 30 September 2015 and 31 December 2014)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	167.960	6	69.727	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	450.030	7	320.561	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	607.624	9	563.117	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	428.499	10	404.377	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	187.127	11	189.135	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	294.744	18a	212.148	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	3.091.951		3.152.206	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - Bersih	437.010	18d	409.993	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 140.183 dan Rp 124.669 masing-masing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	517.980	12	473.559	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 140,183 and Rp 124,669 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively
Properti investasi - nilai wajar	15.914.192	13	15.041.165	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	628.348	34	628.348	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	1.473.052	14	1.344.029	Long-term landlease
Uang jaminan	5.888	15	5.891	Refundable deposits
Taksiran klaim pajak penghasilan	45.018	18e	54.996	Estimated claims for income tax refund
Tagihan derivatif	2.187.138	28a	916.804	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	6.715		7.091	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.215.341		18.881.876	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	24.307.292		22.034.082	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2015	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	277.989	16	177.866	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	53.657	17	37.112	Other payables - Third parties
Utang pajak	191.048	18b	187.079	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	756.117	19	552.731	Unearned income
Beban masih harus dibayar	809.026	20	855.076	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	3.475	21	3.031	Finance leases
Pihak ketiga	3.858.430	22	7.311.207	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.949.742		9.124.102	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	29.833	32	30.948	Provision for post-employment benefits
Surat utang jangka panjang	9.622.618	23	3.869.886	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	9.353	21	7.859	Finance leases
Pihak ketiga	5.738.064	22	4.870.258	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.399.868		8.778.951	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	21.349.610		17.903.053	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2015	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2014	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.				As of 30 September 2015 and 31 December 2014, par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebanyak 4.796.526.199 saham.	479.653	24	479.653	Issued and fully paid-in capital: 30 September 2015 and 31 December 2014 are 4,796,526,199 shares.
Tambahan modal disetor - Bersih	662.263	26	784.217	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	(925.256)	25	(459.254)	Treasury stock
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.906.245)	28	(499.714)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	50.100	33	40.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	4.422.079		3.635.718	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.782.594		3.980.720	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	175.088	35	150.309	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	2.957.682		4.131.029	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.307.292		22.034.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2015	Catatan / Notes	30 September/ 30 September 2014	
PENDAPATAN	2.541.152	29	2.431.832	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	340.751	30	375.375	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.200.401		2.056.457	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	237.809	31	209.734	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	1.962.592		1.846.723	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	175.717	13,27	457.357	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	6.347		7.673	Interest income
Laba pelepasan aset	-	12	20	Gain on disposal of assets
Rugi selisih kurs - Bersih	(7.742)		(92.259)	Loss on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Bunga	(1.048.395)	22,23	(735.433)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	(81.088)	22	(210.074)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(65.695)		(9.239)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(1.020.856)		(581.955)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	941.736		1.264.768	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		18c, d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(125.536)		(77.612)	Current
Tangguhan	27.017		35.847	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(98.519)		(41.765)	Net Income Tax Expenses
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	843.217		1.223.003	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2015	Catatan / Notes	30 September/ 30 September 2014	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	843.217		1.223.003	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		28		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial	638		-	<i>Actuarial gain</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that may be reclassified to profit or loss</i>
Translasi mata uang asing	3.008		1.000	<i>Foreign currency translation</i>
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(729)		17	<i>Changes in fair value investment - available-for-sale</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	(1.423.956)		38.894	<i>Cash flows hedging reserves</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(577.822)		1.262.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				<i>Net profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	796.361		1.138.464	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	46.856	35	84.539	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	843.217		1.223.003	T o t a l
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	(621.835)		1.178.523	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	44.013		84.391	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(577.822)		1.262.914	T o t a l
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)	169,04	36	240,18	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings			Jumlah ekuitas perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
	Modal saham / Capital stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2015	479.653	784.217	(459.254)	(489.018)	(13.704)	3.008	-	40.100	3.635.718	3.980.720	150.309	4.131.029	Balance as of 1 January 2015
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 7,26)	-	(119.013)	-	-	-	-	-	-	-	(119.013)	(10.510)	(129.523)	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 7,26)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	(2.941)	-	11.929	(264)	-	-	-	-	8.724	(8.724)	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Cadangan umum (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserves (Note 33)
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(466.002)	-	-	-	-	-	-	(466.002)	-	(466.002)	Treasury stock (Note 25)
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)	-	-	-	(1.421.137)	-	-	-	-	-	(1.421.137)	(2.819)	(1.423.956)	Cash flows hedging reserves (Note 28a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 28b)	-	-	-	-	(670)	-	-	-	-	(670)	(59)	(729)	Change in fair value of investment - available for sale (Note 28b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 28c)	-	-	-	-	-	3.008	-	-	-	3.008	-	3.008	Difference translation of foreign currency (Note 28c)
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	-	603	-	-	603	35	638	Actuarial gain
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	796.361	796.361	46.856	843.217	Comprehensive income for the current period
Saldo per 30 September 2015	<u>479.653</u>	<u>662.263</u>	<u>(925.256)</u>	<u>(1.898.226)</u>	<u>(14.638)</u>	<u>6.016</u>	<u>603</u>	<u>50.100</u>	<u>4.422.079</u>	<u>2.782.594</u>	<u>175.088</u>	<u>2.957.682</u>	Balance as of 30 September 2015
	Catatan 24 / Note 24	Catatan 26 / Note 26	Catatan 25 / Note 25	Catatan 28a / Note 28a	Catatan 28b / Note 28b	Catatan 28c / Note 28c	Catatan 32 / Note 32	Catatan 33 / Note 33			Catatan 35 / Note 35		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings					
	Modal saham / Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury Stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Impairment of fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
Saldo per 1 Januari 2014	479.653	1.339.562	-	(483.161)	(12.924)	2.880	30.100	2.632.009	3.988.119	125.920	4.114.039	Balance as of 1 January 2014
Pembagian dividen tunai (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	-	(287.787)	(287.787)	-	(287.787)	Cash dividends (Note 33)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 7,26)	-	(233.841)	-	-	-	-	-	(233.841)	(8.654)	(242.495)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 7,26)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	18.389	-	7.019	(551)	-	-	-	24.857	(24.857)	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Cadangan umum (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserves (Note 33)
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(459.254)	-	-	-	-	-	(459.254)	-	(459.254)	Treasury stock (Note 25)
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)	-	-	-	39.045	-	-	-	-	39.045	(151)	38.894	Cash flows hedging reserves (Note 28a)
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 28b)	-	-	-	-	14	-	-	-	14	3	17	Impairment fair value of investment - available for sale (Note 28b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 28c)	-	-	-	-	-	1.000	-	-	1.000	-	1.000	Difference translation of foreign currency (Note 28c)
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.138.464	1.138.464	84.539	1.223.003	Comprehensive income for the current period
Saldo per 30 September 2014	479.653	1.124.110	(459.254)	(437.097)	(13.461)	3.880	40.100	3.472.686	4.210.617	176.800	4.387.417	Balance as of 30 September 2014
	Catatan 24 / Note 24	Catatan 26 / Note 26	Catatan 25 / Note 25	Catatan 28a / Note 28a	Catatan 28b / Note 28b	Catatan 28c / Note 28c	Catatan 33 / Note 33			Catatan 35 / Note 35		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit D

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September / 30 September		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.475.397	2.510.428	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	6.347	7.673	Interest received from current accounts and time deposits
Pembayaran pajak penghasilan	(91.963)	(82.002)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(148.641)	(104.549)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(487.002)	(290.842)	Cash paid to suppliers
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.754.138	2.040.708	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	93	Sale proceeds of property and equipment
Penambahan aset tetap	(134.017)	(50.016)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	(273.811)	(345.470)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	(621.771)	(1.437.220)	Acquisitions of investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.029.599)	(1.832.613)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat utang	4.437.650	-	Issuance of notes
Pencairan pinjaman bank	1.694.510	5.455.755	Withdrawals of bank loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	-	(20)	Payments of third parties loans
Pembayaran dividen	-	(287.787)	Payment of dividends
Penambahan (pembayaran) sewa pembiayaan	885	(6.082)	Additions (payments) of finance lease
Pembelian kembali saham	(253.777)	(443.225)	Share repurchase
Saham treasuri	(466.002)	(459.254)	Treasury stock
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(892.696)	(763.688)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loans and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang	(5.769.560)	(3.919.850)	Payments of bank loans and longterm notes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.248.990)	(424.151)	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)**

Exhibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)**

	30 September / 30 September		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank	(13.094)	(54.024)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks</i>
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS	(537.545)	(270.080)	NET DECREASE IN CASH
KAS PADA AWAL PERIODE			CASH AT BEGINNING OF PERIOD
Kas dan bank	900.576	647.186	<i>Cash on hand and in banks</i>
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	<u>206.846</u>	<i>Appropriated accounts</i>
Jumlah	900.576	854.032	Total
REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA PADA AKHIR PERIODE	-	(4.960)	APPROPRIATED ACCOUNTS AT THE END OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>363.031</u>	<u>578.992</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 54 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04.2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0943476 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

30 September 2015 dan 31 Desember 2014

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Mustofa	:
		Herry Tjahjana	
		Wahyuni Bahar	
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi	:
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur	:	Budianto Purwahjo	:
		Helmy Yusman Santoso	
Direktur Independen	:	Gusandi Sjamudin	:

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 54 dated 27 May 2015, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding compliance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulation No. 32/POJK.04.2014 regarding Plan and Arrangement of General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04.2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Public Company. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0943476 dated 18 June 2015.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company’s main activity is investing in subsidiaries.

The Company’s address is at International Financial Centre Building, 6th floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23, Jakarta 12920.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

30 September 2015 and 31 December 2014

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioners
	:	
	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors
	:	
	:	Independent Director

Ekshibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah
sebagai berikut:

Ketua :	Mustofa	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak
Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan
Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal
28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman
Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan
telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari
2011 dan telah mengangkat Bapak Muhamad Jajuli
sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat
Keputusan Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011
tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk
Bapak Supriatno Arham untuk menggantikan Bapak
Muhammad Jajuli berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei
2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan
Komisaris Perusahaan untuk periode 9 (sembilan) bulan
yang berakhir 30 September 2015 dan tahun yang
berakhir 31 Desember 2014 masing-masing adalah
sebesar Rp 5.805 dan Rp 4.641.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi
Perusahaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang
berakhir 30 September 2015 dan tahun yang berakhir
31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar
Rp 18.958 dan Rp 18.616.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014,
Perusahaan dan entitas anak masing-masing
mempekerjakan 586 karyawan dan 556 karyawan (tidak
diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung
melalui entitas anak memiliki lebih dari 50% saham di
entitas anak sebagai berikut:

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (Continued)

The Audit Committee of the Company as of
30 September 2015 and 31 December 2014 are as
follows:

	Mustofa	: Chairman
	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy
Yusman Santoso as Corporate Secretary.

In accordance with Regulation IX.I.7, Decision of
Chairman of Bapepam-LK Annex Kep-496/BL/2008
dated 28 November 2008 on the Establishment and
Development Guidelines for Internal Audit Charter, the
Company has had Internal Audit Charter dated
10 January 2011 and appointed Mr. Muhammad Jajuli
as Head of Internal Audit Unit by the Board of
Directors Decree No. 005/TBG-SKP- 00/HOC/03/1/2011
dated 10 January 2011. The Company appointed
Mr. Supriatno Arham to replace Mr. Muhammad Jajuli
based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-
00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners
of the Company for the period of 9 (nine) months
ended 30 September 2015 and for the year ended
31 December 2014 amounted to Rp 5,805 and Rp 4,641,
respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of
the Company for the period of 9 (nine) months ended
30 September 2015 and for the year ended
31 December 2014 amounted to Rp 18,958 and
Rp 18,616, respectively.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the
Company and subsidiaries employed 586 staffs and 556
staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly and indirectly through
subsidiaries the shareholding greater than 50% in the
following subsidiaries:

Ekshibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Dimulainya kegiatan operasi/ <i>Commencement of operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 September/ <i>30 September 2015</i>	31 Desember/ <i>31 December 2014</i>
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	276.358	281.849
PT United Towerindo dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2004	100,00%	351.845	512.450
PT Tower Bersama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	2006	98,00%	9.822.813	8.915.896
PT Tower One dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2006	99,90%	550.468	1.382.842
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	104.018	106.984
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2010	100,00%	8.439.914	7.402.042
PT Solusi Menara Indonesia	2011	97,57%	5.545.487	5.776.020
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2013	100,00%	19.306.557	7.578.227
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,90%	10.271	10.261

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company own directly and indirectly the shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Kepemilikan melalui entitas anak/ <i>Ownership of subsidiaries</i>	Dimulainya kegiatan operasi/ <i>Commencement of operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September/ <i>30 September 2015</i>	31 Desember/ <i>31 December 2014</i>
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	175.575	192.416
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	58	45
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	382.578	482.350
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	458.813	801.557
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	91,89%	8.490.567	7.042.192
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ <i>and</i> PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	837.830	757.651
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	493.674	427.046
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	9.689.797	3.765.697

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Ekshibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930. Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Exhibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No. 1896.

TI's articles of association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia in his Decree No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiary

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Inodnesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930. UT articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital.

Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah dimumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiary
(Continued)

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH.01.02. Tahun 2011 dated 1 February 2011.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01. TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB has 3 (three) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011 and 7 October 2011, respectively.

Ekshibit E/6

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141. Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Exhibit E/6

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141. TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 20 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. TRB telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-08616.40.20. 2014 tanggal 26 September 2014 mengenai perubahan pemegang saham dan perubahan pengurus.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 33 tanggal 7 Mei 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili entitas anak. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26675.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Mei 2012.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Exhibit E/7

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 20 September 2014, made before Darmawan Tjoa S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB has received the letter of acceptance notice of amendment to the data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014 regarding the change of the shareholders and the board.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 33 dated 7 May 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding change of domicile of the subsidiary. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-26675.AH.01.02. Tahun 2012 dated 16 May 2012.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. SMI telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014, tentang peningkatan modal di tempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

Exhibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI has received the letter of acceptance notice of amendment to the articles of association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014 regarding the increase of issued capital and paid up capital.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 23), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3, "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan konsolidasian interim ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, yang telah disajikan sesuai dengan PSAK yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In December 2013, the Company offered to the public "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I 2013" with nominal value of Rp 740,000 (Note 23), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the interim consolidated financial statements for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 and for the year ended 31 December 2014 are as follows:

The interim consolidated financial statements for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) No. 3, Interim financial reporting. The interim consolidated financial statements should be read in conjunction with the financial statements for the year ended 31 December 2014, which have been prepared in accordance with SFAS which includes the Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below.

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, interpretasi, dan perubahan baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun finansial yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except the subsidiary of the Company is TBG Global Pte., Ltd., is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency.

Amounts in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in Accounting Policies

New standards, interpretations and amendments issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follow :

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurements"

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

b. Prinsip Konsolidasian

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Perusahaan mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi entitas anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Semua imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh Perusahaan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelah pengakuan awal terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi dianggap sebagai aset atau liabilitas yang diakui sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" di dalam laporan laba-rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur ulang dan penyelesaian selanjutnya dihitung di dalam ekuitas.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- IAS 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

b. Principles of Consolidation

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Company takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Company incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Perusahaan mengendalikan entitas lainnya. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian di mana Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Perusahaan adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasi sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Perusahaan, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Company companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Perusahaan secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Upon the loss of control, the Company derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Company retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Ekshibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun maupun lebih sering apabila kejadian dan perubahan di dalam keadaan mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas ("UPK"), maupun kelompok UPK, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen intern. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya unit penghasil kas secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

c. Kas dan bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating-units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Cash on hand and in bank

Cash on hand and in bank are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

d. Financial assets

Financial assets are recognized in the interim consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian (lihat Catatan 2j, k, 22, 23 dan 28), kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang penetapannya setiap akhir periode pelaporan.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship (see Notes 2j, k, 22, 23 and 28), the Company and subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi", disajikan di dalam laporan laba rugi di antara "pendapatan keuangan" di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset-aset keuangan tersebut dicatat di dalam "pendapatan keuangan".

- ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti maupun dapat ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di dalam pasar aktif. Pinjaman dan piutang dicatat di dalam aset lancar, kecuali piutang dan pinjaman yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Piutang dan pinjaman secara prinsip timbul melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang dagang), namun juga mencakup jenis lain aset moneter yang bersifat kontraktual.

Aset tersebut dinilai pada biaya penyusutan yang diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dikurangi provisi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

- i. Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as noncurrent. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the profit or loss as part of "other income" when the Company's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

- ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 (twelve) months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasi ulang syarat piutang usaha dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang, dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui di dalam laba rugi.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi stratejik Perusahaan di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrument utang, dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

ii. Loans and receivables (Continued)

From time to time, the Company and subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

iii. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting date.

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

iv. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti atau dapat ditentukan dan memiliki jatuh tempo pasti di mana manajemen Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut sampai jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau mengalami kerugian atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortiasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, dikurangi semua kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui di dalam laba rugi ketika investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

iii. Available-for-sale financial assets (Continued)

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Company's right to receive payments is established.

iv. Held-to-maturity investments

Held to maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

The Company and subsidiaries does not have any financial assets classified as held-to-maturity as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan entitas anak menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anak mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

Pengujian penurunan nilai piutang usaha dan piutang non-usaha dijabarkan di dalam Catatan 5.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

The impairment of financial assets is measured at amortized cost as follows:

The Company and subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 5.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor, dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada di bawah harga perolehan awal.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi - dihapuskan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Assets classified as available-for-sale

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the interim consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or realizes the asset and settles the liability simultaneously.

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Piutang dan Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Bukti obyektif mengenai penurunan nilai ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "penyisihan atas penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "penyisihan atas penurunan nilai" di dalam laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO method)*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Receivables and Allowance for Impairment Losses

The Company and subsidiaries assess whether objective evidence of impairment exists for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are individually insignificant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, they will include the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assess the receivables for impairment. Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "allowance for impairment losses". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "allowance for impairment losses" in profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

g. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Menara bergerak	10
<i>Microcell Pole</i>	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Property and equipment (Continued)

	Buildings
	Transportable towers
	Microcell Pole
	Software
	Tools, office equipment and computer
	Vehicles
	Gensets

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Investment properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Properti investasi (Lanjutan)

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

i. Bangunan dalam Penyelesaian

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) mengenai "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai "Properti Investasi". Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

j. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investment properties (Continued)

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the interim consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

i. Construction-in-Progress

Effective on 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 13 (Revised 2011) regarding "Investment Properties" which replaces SFAS No. 13 (Revised 2007) regarding "Investment Properties". The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.

j. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi, namun untuk tujuan lindung nilai.

ii. Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial liabilities (Continued)

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes.

ii. Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the interim consolidated statement of financial position.
- Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menanggungkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Jika tidak, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial liabilities (Continued)

ii. Other financial liabilities (Continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai mata uang asing dan eksposur tingkat suku bunganya.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dilakukannya perjanjian kontraktual derivatif dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Semua biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Metode pengakuan keuntungan dan kerugian yang timbul bergantung pada apakah derivatif ditujukan sebagai lindung nilai, dan apabila memang ditujukan sebagai lindung nilai, sifat dari unsur tersebut, dilindung nilai.

Akuntansi lindung nilai diterapkan pada aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya apabila kriteria berikut dipenuhi:

- i. Pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- ii. Untuk lindung nilai arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang mempengaruhi laba rugi;
- iii. Perubahan kumulatif di dalam nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan berada di antara 80% - 125% dari perubahan kumulatif di dalam nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan kepada risiko yang dilindung nilai (contohnya, lindung nilai tersebut adalah efektif sekali);
- iv. Efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan
- v. Lindung nilai tetap sangat efektif pada setiap tanggal yang diuji.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas jangka panjang ketika jatuh tempo yang tersisa unsur yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset atau liabilitas jangka pendek ketika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif untuk tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Derivative financial instruments and Hedge accounting

The Company holds derivative financial instruments to hedge its foreign currency and interest rate exposures.

Derivatives are recognized initially at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as they are incurred. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- i. At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and subsidiaries risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- ii. For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- iii. The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected to be between 80% - 125% of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);
- iv. The effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- v. The hedge remains highly effective on each date tested.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (Lanjutan)

i. Lindung nilai arus kas

Ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan di dalam nilai wajar derivatif diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai. Semua bagian tidak efektif perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung di dalam laba rugi pada "rugi selisih kurs - bersih". Jumlah yang diakumulasi di dalam ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lain dan direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama atau periode selama unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi (misalnya ketika prakiraan penjual yang dilindung nilai terjadi). Laba atau rugi yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai tingkat suku bunga pinjaman pertukaran (swap) pada utang berbunga mengambang diakui di dalam rugi pada "beban keuangan - bunga".

Ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai muncul di dalam pengakuan aset non keuangan (misalnya aset tetap), kumulatif keuntungan (kerugian) yang sebelumnya ditangguhkan di dalam ekuitas, dialihkan dari ekuitas dan dicantumkan pada pengukuran awal sebesar nilai perolehan aset.

Apabila instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, kedaluarsa maupun dijual, dihapus maupun dilaksanakan, atau penetapan tersebut dibatalkan, maka akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan, mana kumulatif keuntungan atau kerugian yang ada di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi langsung dari cadangan lindung nilai ke dalam laba rugi pada "keuntungan (kerugian) bersih lain-lain".

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Derivative financial instruments and Hedge accounting (Continued)

i. Cash flow hedges

When a derivative is designated as a cash flow hedging instrument, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income and accumulated in hedging reserve. Any ineffective portion of changes in fair value of the derivative is recognized immediately in profit or loss within "loss on foreign exchange - net". The amount accumulated in equity is retained in other comprehensive income and reclassified to profit or loss in the same period or periods during the hedged item affects profit or loss (i.e. when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "finance expense interest".

When the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (e.g. property, plant and equipment), the cumulative loss/(gain) previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

If the hedging instrument no longer meets the criteria for hedge accounting, expires or is sold, terminated or exercised, or the designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. If the forecast transaction is no longer expected, then any cumulative gain or loss existing in other comprehensive income is reclassified from the hedging reserve to profit or loss immediately within "other gains / (losses) - net".

Ekshibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (Lanjutan)

ii. Lindung nilai wajar

Apabila derivatif digunakan untuk melindungi nilai wajar eksposur risiko tingkat suku bunga (misalnya tingkat suku bunga tetap atau mengambang *swap*), maka unsur yang dilindungi nilai diukur untuk menghitung keuntungan atau kerugian yang diatribusikan terhadap risiko yang dilindungi nilai (misalnya dalam hal pinjaman bertingkat suku bunga tetap, risiko yang dilindungi nilai merupakan perubahan nilai wajar utang berbunga tetap yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan terhadap risiko tingkat suku bunga).

Apabila lindung nilai tersebut tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian nilai wajar unsur yang dilindungi nilai dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi pada "beban keuangan - lain-lain".

l. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Derivative financial instruments and Hedge accounting (Continued)

ii. Fair value hedge

Where derivatives are used to hedge the Company's exposure to fair value interest rate risk (i.e. fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (i.e. in the case of a fixed loan, the hedged risk is the changes in the fair value of interest rates) with the arising gains or losses relating to effective portion recognized in profit or loss within the "finance costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to interest rate risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is recognized in profit or loss within "finance expenses - other".

l. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces balance owed to the lessor.

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. S e w a (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak, maka aset diperlakukan seolah-olah telah dibeli sekaligus. Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh lessor.

Perusahaan sebagai lessor

Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa operasi"), maka jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan metode garis lurus.

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. L e a s e (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

The Company and subsidiaries as lessee

Leases are classified as finance leases when the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee, in which substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease transferred to the Company and subsidiaries, then the asset is treated as if it had been purchased at once. On initial recognition, the leased assets are accounted for at the lower of the value of property assets and the present value of the lease payments during the lease rental period. Value of lease commitments is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the period of the lease and is calculated so that the amount present fixed proportion liabilities lease. Capital element reduces the balance owned by the lessor.

The Company as lessor

Leases are classified as operating leases, when substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease is not transferred to the Company and subsidiaries ("operating lease"), the amount of rental liabilities is charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income based on a straight-line basis over the lease term. Aggregate benefits of lease incentives are recognized as a reduction of rental expense over the lease term based on a straight-line method.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode *actuarial*, berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-Undang Tenaga Kerja) dan telah sesuai dengan standar tersebut di atas. Imbalan pasca kerja tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *Projected Unit Credit*.

Sebelum 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*).

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*).

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Post - Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized using the accrual method and the provision for post-employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method, based on and pursuant to the services given by employees until the interim consolidated statements of financial position date according to Labor Law No. 13/2003 (Manpower Law) and have been complied with the standard above. Post-employment benefits are estimated using actuarial calculations using the *Projected Unit Credit method*.

Prior to 1 January 2015, the Company and subsidiaries recognizes actuarial gains and losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% the greater of the defined benefit obligation and plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (*corridor method*).

Starting 1 January 2015, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*).

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the interim consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

Ekshibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the interim consolidated statements of financial position date. Income tax assets and liabilities are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each interim consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each interim consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/(aset) yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk men-saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/ atau banding terhadap entitas dan entitas anak, ketika hasil keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang selain Rupiah diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain rupiah dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi. Item-item non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Transaction and Foreign Currency

Transactions involving currencies other than Rupiah are measured by the functional currency of the Company and subsidiaries, and are recorded on the date of initial recognition of the functional currency using the exchange rate that is close to the transaction date.

Monetary assets and liabilities expressed involving currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate at the end of the period reporting. Non-monetary items measured at historical cost involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the transaction date. Non-monetary items measured at fair value involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the date at which the fair value was determined.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah, are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.657 dan Rp 12.440 (nilai penuh).

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Transaction and Foreign Currency (Continued)

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the interim consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at interim consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at interim consolidated financial position date, while interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

On 30 September 2015 and 31 December 2014, the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,657 and Rp 12,440 (full amount), respectively.

q. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Ekshibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

r. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital."

Ekshibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

u. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 68

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Differences Arising from Changes in Subsidiaries
Equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates", which replaces of SFAS No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and SFAS No. 40 (1997), "Difference Arising from Changes in Subsidiaries/ Associates Equity".

t. Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Common Equity Holders of the Parent Company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period and has been reduced by treasury stock.

u. SFAS 68 fair value measurement hierarchy

SFAS 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and

Ekshibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 68 (Lanjutan)

- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

v. Penurunan Nilai Aset

Sehubungan dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anak mengkaji kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset atau tidak.

Informasi dari sumber eksternal:

- nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal;
- perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar ekonomi atau lingkup hukum tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi yang akan terjadi dalam waktu dekat;
- suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dimana kenaikannya mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan jumlah terpulihkan aset secara material;
- jumlah tercatat aset neto Perusahaan dan entitas anak melebihi kapitalisasi pasarnya.

Informasi dari sumber internal:

- terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- telah terjadi perubahan yang signifikan dalam waktu dekat dan/atau akan terjadi yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, cara, aset digunakan atau diekspektasikan akan digunakan;
- terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diekspektasikan.

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. SFAS 68 fair value measurement hierarchy
(Continued)

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial assets or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

v. Impairment of Assets

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Accounting for Impairment of Assets", at the interim consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Information from external sources:

- market value of assets has come down significantly over expected market value as a result of the passage of time or normal use;
- significant changes in terms of technology, market, economic or legal aspects where the Company and subsidiaries operate will happen in the near future;
- market interest rate or rate of return of the investment market has increased during the period, where the increase is affecting the discount rate used in calculating the value in use of assets and reduces asset recoverable amount materially;
- the carrying amount of net assets of the Company and subsidiaries exceeds its market capitalization.

Information from internal sources:

- there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
- there has been a significant change recently and / or will occur that adversely impact with respect to how the assets are used or expected to be used;
- there is evidence from internal reporting that indicates the economic performance of the asset worsens, or it will be worse than what is expected from.

Ekshibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

w. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Impairment of Assets (Continued)

The recoverable value of an asset is the higher of its fair value less costs to sell an asset or cash-generating unit and its value in use and is determined as an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated expected cash flows derived from the asset are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific assets. In assessing the fair value less costs to sell, it needs proper assessment model.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the assets are recorded at their recoverable value. Impairment losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is revaluated, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as if there is any indication that an impairment loss previously recognized no longer exists or has decreased.

An impairment loss which is recognized previously, will reverse its value if there is a change in the estimates used to determine the recoverable value of assets since the last impairment loss recognition. In such circumstances, the carrying value of assets will increase to its recoverable amount. The increase can not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, as if no impairment loss previously recognized. The value of the reversal is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case it is treated as a revaluation increase.

w. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

Ekshibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Tak Berwujud

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2d dan 2j.

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Intangible Assets

The Company and subsidiaries have adopted SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Notes 2d and 2j.

Ekshibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Nilai tercatat bersih atas piutang usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 592.156 dan Rp 491.056.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian tanah dan properti investasi

Perusahaan menerima penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menetapkan nilai wajar properti investasi. Penilaian ini dilakukan berdasarkan asumsi yang mencakup pendapatan sewa di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan, dan tingkat suku bunga diskon yang sesuai. Penilai juga membuat referensi terhadap bukti pasar harga transaksi properti yang serupa.

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The net carrying value of accounts receivable in the Company and subsidiaries as of 30 September 2015 and 31 December 2014, amounting to Rp 592,156 and Rp 491,056, respectively.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of period reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of land and investment property

The Company obtains valuations performed by an independent appraiser in order to determine the fair value of its investment property. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties.

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 29.833 dan Rp 30.948. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 97.367 dan Rp 165.141. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2015 and 31 December 2014, were Rp 29,833 and Rp 30,948, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property and equipment as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were Rp 97,367 and Rp 165,141, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Kas	831	784	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG	70.129	54.141	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	5.077	61.971	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.827	376.929	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.754	7.129	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	914	1.054	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208	330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	179	1	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93	76	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	82	76	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	66	37	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	58	58	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39	542	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27	24	PT Bank ICBC Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	16	6.452	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	11	37.500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia	11	227	PT Bank DBS Indonesia
	81.491	546.547	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	107.366	109.969	PT Bank UOB Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	85.580	1.158	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank OCBC NISP Indonesia	62.224	595	PT Bank OCBC NISP Indonesia
Deutsche Bank AG	13.355	2.712	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	3.341	127.804	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3.236	83.651	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.725	1.361	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.615	17.198	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	886	6.594	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251	1.569	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	61	53	PT Bank ICBC Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	32	153	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	37	428	PT Bank DBS Indonesia
	280.709	353.245	
Sub-jumlah bank	362.200	899.792	Sub-total cash in banks
Jumlah	363.031	900.576	Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	223.815	142.278	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk (Catatan 29)	173.798	56.549	PT XL Axiata Tbk (Note 29)
PT Telekomunikasi Selular	69.420	146.676	PT Telekomunikasi Selular
PT Internux	52.737	39.221	PT Internux
PT Bakrie Telecom Tbk	50.396	130.675	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	47.982	2.128	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	19.268	18.151	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	5.127	5.659	PT Hutchison 3 Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9	115	Others (each below Rp 1 billion)
	642.552	541.452	
Pencadangan kerugian penurunan nilai	(50.396)	(50.396)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	592.156	491.056	Total - net

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Saldo awal	(50.396)	(13.190)	Beginning balance
Penambahan cadangan penurunan nilai	-	(37.206)	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	(50.396)	(50.396)	Ending balance

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Belum jatuh tempo	352.231	198.317	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	146.839	1 - 30 days
31 - 60 hari	67.591	19.658	31 - 60 days
61 - 90 hari	85.518	45.234	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	137.212	131.404	Over 90 days
Sub-jumlah	642.552	541.452	Sub-total
Dikurangi : Pencadangan kerugian penurunan nilai	(50.396)	(50.396)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	592.156	491.056	Total - net

Ekshibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode/tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Pihak ketiga		
Operator selular - Tagihan listrik	123.439	31.214
Karyawan	9.858	10.127
Asuransi	606	582
Lainnya	34.057	27.804
Jumlah	167.960	69.727

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Akun ini merupakan uang muka pembelian kembali saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak. Rincian pembelian kembali saham yang sudah dilakukan selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

- Pada tanggal 21 Maret 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 70.183 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 249.513. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 70.183 saham atau 4,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period/year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
			Third parties
			Cellular operator - Electricity bills
			Employees
			Insurance
			Others
			T o t a l

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

This account represents advance for shares repurchase of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary. Details of shares repurchase during the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 and for the year ended 31 December 2014 are as follows :

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 21 March 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 70,183 shares to SKP.

The number of shares represents 4.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 249,513. Accordingly, SKP now has as many as 70,183 shares of its own or 4.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-04548.40.20.2014.

- Pada tanggal 5 Nopember 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 89.873 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 5,47% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 349.977. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 89.873 saham atau 5,47% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 7 tanggal 5 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015.

- Pada tanggal 20 April 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 29.417 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 1,89% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 141.452. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 29.417 saham atau 1,89% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 36 dated 24 April 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 16 May 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-04548.40.20.2014.

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 5 November 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 89,873 shares to SKP.

The number of shares represents 5.47% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 349,977. Accordingly, SKP now has as many as 89,873 shares of its own or 5.47% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 7 dated 5 November 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015.

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 20 April 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 29,417 shares to SKP.

The number of shares represents 1.89% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 141,452. Accordingly, SKP now has as many as 29,417 shares of its own or 1.89% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 73 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-3525440.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

Jumlah pembayaran uang muka pembelian kembali saham selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 adalah sebesar Rp 253.777.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka pembelian kembali saham masing-masing adalah sebesar Rp 450.030 dan Rp 320.561.

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 73 dated 20 April 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-3525440.AH.01.11.Tahun 2015 dated 26 June 2015.

Total payment of advance for share repurchase for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 amounting to Rp 253,777.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the balance of advance for shares repurchase are amounting to Rp 450,030 and Rp 320,561, respectively.

8. INVESTASI

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual		
PT Smartfren Telecom Tbk		
- Nilai perolehan	16.710	16.710
Perubahan nilai wajar	(15.930)	(15.201)
Jumlah - bersih	780	1.509

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (reverse stock) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Perubahan nilai wajar untuk 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 15.930 dan Rp 15.201 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

8. INVESTMENT

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Investment in shares - available- for-sale			
PT Smartfren Telecom Tbk			
Cost -			
Change in fair value			
Total - net	780	1.509	

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (reverse stock) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN decreased to 16,577,569 shares.

Change in fair value for the 9 (nine) months ended 30 September 2015 and for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 15,930 and Rp 15,201, respectively, were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the interim consolidated statements of financial position has reflected the fair value of FREN shares.

Ekshibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	261.130	253.063
PT XL Axiata Tbk (Catatan 29)	164.550	109.919
PT Indosat Tbk	62.458	64.048
PT Hutchison 3 Indonesia	41.401	23.869
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	26.049	64.489
PT Smartfren Telecom Tbk	20.484	15.852
PT Bakrie Telecom Tbk	12.767	20.586
PT Internux	9.766	6.605
PT Smart Telecom	9.019	4.372
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	314
Jumlah	607.624	563.117

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

9. ACCRUED REVENUE

	31 Desember/ 31 December 2014
Third parties	
PT Telekomunikasi Selular	
PT XL Axiata Tbk (Note 29)	
PT Indosat Tbk	
PT Hutchison 3 Indonesia	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Bakrie Telecom Tbk	
PT Internux	
PT Smart Telecom	
Others (each below Rp 1 billion)	
Total	

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the interim consolidated statements of financial position date.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Material menara	408.916	384.802
Suku cadang	19.041	19.041
Bahan bakar	524	516
Peralatan	18	18
Jumlah	428.499	404.377

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	31 Desember/ 31 December 2014
Tower material	
Spareparts	
Fuel	
Tools	
Total	

Based on a review at the end of the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015, management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as an expense at the time of use.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Uang muka operasional	115.208	112.396	Operational advances
Perijinan	15.867	12.024	Licenses
Retribusi	12.119	20.648	Retribution
Sewa kantor	9.500	6.029	Office rental
Asuransi	8.614	15.264	Insurance
Lainnya	25.819	22.774	Others
Jumlah	187.127	189.135	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September 2015 (9 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified into investment properties	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2015 (9 months)
Aset tetap dalam penyelesaian	308.418	112.195	-	-	-	420.613	Property and equipment in progress
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	10.387	3.500	-	-	-	13.887	Land
Bangunan	21.145	1.357	-	-	-	22.502	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	69.047	12.850	-	2.687	-	84.584	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	23.493	4.199	-	(87)	-	27.605	Vehicles
Genset	30.382	118	-	-	-	30.500	Generators
Menara bergerak Micro Cell Pole	36.450	-	-	-	-	36.450	Transportable towers Micro Cell Pole
	78.024	-	-	(2.687)	(75.337)	-	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	17.194	1.053	-	87	-	18.334	Vehicles
	289.810	23.077	-	-	(75.337)	237.550	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	5.780	1.502	-	-	-	7.282	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	46.294	9.265	-	331	-	55.890	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	1.352	225	-	-	-	1.577	Software
Kendaraan	10.314	4.410	-	-	-	14.724	Vehicles
Genset	29.591	604	-	-	-	30.195	Generators
Menara bergerak Micro Cell Pole	15.099	2.734	-	-	-	17.833	Transportable towers Micro Cell Pole
	5.642	-	(5.311)	(331)	-	-	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	10.597	2.085	-	-	-	12.682	Vehicles
	124.669	20.825	(5.311)	-	-	140.183	
Nilai tercatat	165.141					97.367	Carrying value
Jumlah	473.559					517.980	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2014 (1 tahun)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2014 (1 year)
Aset tetap dalam penyelesaian	128.963	179.455	-	-	308.418	<i>Property and equipment in progress</i>
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	10.387	-	-	-	10.387	<i>Land</i>
Bangunan	16.477	4.668	-	-	21.145	<i>Building</i>
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	57.107	14.627	-	(2.687)	69.047	<i>Tools, office equipment and computers</i>
Perangkat lunak	1.712	1.976	-	-	3.688	<i>Software</i>
Kendaraan	16.719	7.562	-	(788)	23.493	<i>Vehicles</i>
Genset	30.382	-	-	-	30.382	<i>Gensets</i>
Menara bergerak <i>Micro Cell Pole</i>	36.450	-	-	-	36.450	<i>Transportable towers</i>
	-	75.337	-	2.687	78.024	<i>Micro Cell Pole</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	11.714	4.872	(180)	788	17.194	<i>Vehicles</i>
	180.948	109.042	(180)	-	289.810	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	3.830	1.950	-	-	5.780	<i>Building</i>
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	36.132	10.162	-	-	46.294	<i>Tools, office equipment and computer</i>
Perangkat lunak	591	761	-	-	1.352	<i>Software</i>
Kendaraan	6.388	4.120	(107)	(87)	10.314	<i>Vehicles</i>
Genset	23.824	5.767	-	-	29.591	<i>Gensets</i>
Menara bergerak <i>Micro Cell Pole</i>	11.454	3.645	-	-	15.099	<i>Transportable towers</i>
	-	5.642	-	-	5.642	<i>Micro Cell Pole</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	8.176	2.334	-	87	10.597	<i>Vehicles</i>
	90.395	34.381	(107)	-	124.669	
Nilai tercatat	90.553				165.141	<i>Carrying value</i>
Jumlah	219.516				473.559	<i>Total</i>

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan ruang perkantoran. Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persentase penyelesaiannya masing-masing telah mencapai 85%.

Property and equipment in progress represent the office space development. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the percentage of completion has reached 85%, respectively.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 2.734 (2014: Rp 2.734) dan Rp 12.780 (2014: Rp 18.877) (Catatan 30 dan 31).

For the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 and 2014, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 2,734 (2014: Rp 2,734) and Rp 12,780 (2014: Rp 18,877), respectively (Notes 30 and 31).

Ekshibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tanggal 30 September
2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Nilai perolehan	-	180
Akumulasi penyusutan	-	(107)
Nilai tercatat	-	73
Harga jual	-	93
Keuntungan pelepasan	-	20

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset
tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan
jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset
tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan
risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu
paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-
masing sebesar Rp 50.156 dan Rp 12.570. Manajemen
berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup
untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang
dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak
terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang
menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal
30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

13. PROPERTI INVESTASI

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011),
"Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah
memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah
pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per
31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari
penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan
dalam laporannya tanggal 16 Februari 2015 dan telah sesuai
dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai
pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti
di pasar modal.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen
menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan
dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang
mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan
pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada
saat ini.

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Gain on disposal of property and equipments in
30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Nilai perolehan	-	180	C o s t
Akumulasi penyusutan	-	(107)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	73	Carrying value
Harga jual	-	93	Selling price
Keuntungan pelepasan	-	20	Gain on disposal

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, leased
vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note
21).

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, all
property and equipment have been insured against fire,
theft and other losses to third parties under a blanket
policy with a sum insured of Rp 50,156 and Rp 12,570,
respectively. Management believes that the sum insured is
adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events
or changes in circumstances to indicate any impairment of
property and equipment as of 30 September 2015 and
31 December 2014.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised
2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries
has chosen the fair value model for the measurement after
initial recognition. The fair value of investment property as
of 31 December 2014 is determined based on the appraisal
of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report
dated 16 February 2015 and incorporates the regulation of
Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of
appraisal and presentation of property appraisal report to
capitals market.

To determine the fair value, the Independent Appraiser
utilizes a combination of two approaches as the appraisal
method: the income approach, which discounts future cash
flows, and the cost approach, which is based on current
replacement cost.

Ekshibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada 30 September 2015, asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 6,83%;
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 10,50%.

Pada 31 Desember 2014, asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 8,36%;
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 10,63%.

Laba atau rugi antara nilai wajar saat ini dan sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

30 September 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2015
Properti investasi dalam penyelesaian	679.825	614.121	-	(969.907)	-	324.039	Investment properties in progress
T a n a h	32.154	202	-	-	-	32.356	L a n d
Bangunan menara	12.070.274	-	-	917.744	-	12.988.018	Tower building
Repeater	133.225	7.650	-	8.413	-	149.288	Repeater
Micro Cell Pole	-	-	-	43.750	75.337	119.087	Micro Cell Pole
	12.235.653	7.852	-	969.907	75.337	13.288.749	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	2.125.687	175.717	-	-	-	2.301.404	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	14.361.340	-	-	-	-	15.590.153	Fair value
Jumlah	15.041.165	-	-	-	-	15.914.192	T o t a l

31 Desember 2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2014
Properti investasi dalam penyelesaian	1.044.311	1.425.284	-	(1.789.770)	679.825	Investment properties in progress
T a n a h	31.697	457	-	-	32.154	L a n d
Bangunan menara	10.285.127	-	-	1.785.147	12.070.274	Tower building
Repeater	128.602	-	-	4.623	133.225	Repeater
	10.445.426	457	-	1.789.770	12.235.653	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	1.475.055	650.632	-	-	2.125.687	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	11.920.481	-	-	-	14.361.340	Fair value
Jumlah	12.964.792	-	-	-	15.041.165	T o t a l

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 30 September 2015, Management used the following key assumptions:

- Inflation per year of 6.83%;
- Discount rate per year of 10.50%.

As of 31 December 2014, the Independent Appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 8.36%;
- Discount rate per year of 10.63%.

Gain or losses in relation to the difference between current and prior fair values are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of investment properties are as follows:

Ekshibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai
berikut:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	<i>Percentage of completion</i>
<u>Persentase penyelesaian</u>			
Dibawah 50%	197.664	414.693	<i>Below 50%</i>
Diatas 50%	126.375	265.132	<i>Above 50%</i>
Jumlah	324.039	679.825	Total

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (*business interruption*) dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Adi Antara Asia) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.389.213 dan Rp 10.728.584. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The details of investment properties in progress are as follows:

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks to third parties (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Adi Antara Asia) under blanket policies with a sum insured of Rp 9,389,213 and Rp 10,728,584, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Kurang dari satu tahun	82.222	156.385	<i>Less than one year</i>
Satu sampai lima tahun	112.528	535.222	<i>Between one and five years</i>
Diatas lima tahun	1.278.302	652.422	<i>More than five years</i>
Jumlah	1.473.052	1.344.029	Total

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

15. UANG JAMINAN

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Sewa	4.788	4.622	<i>Rental</i>
Listrik	393	393	<i>Electricity</i>
Telepon	49	49	<i>Telephones</i>
Lainnya	658	827	<i>Others</i>
Jumlah	5.888	5.891	Total

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Ekshibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Multimedia Sarana Konvergensi	6.286	-	PT Multimedia Sarana Konvergensi
PT Kepland Investama	4.522	-	PT Kepland Investama
CV Lintas Reka Cipta	3.377	3.396	CV Lintas Reka Cipta
PT Teknologi Riset Global	3.000	-	PT Teknologi Riset Global
PT Maxima Arta	2.946	-	PT Maxima Arta
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	41.182	38.220	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-jumlah	61.313	41.616	Sub-total
US Dolar			US Dollar
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 30 September 2015 dan dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 12.038.190 dan US\$ 2.743.336)	176.444	34.127	Global Tradinglinks Ltd. (as of 30 September 2015 and 31 December 2014 the outstanding balance are US\$ 12,038,190 and US\$ 2,743,336, respectively)
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.744.934 dan US\$ 8.209.236)	40.232	102.123	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 30 September 2015 and 31 December 2014 the outstanding balance are US\$ 2,744,934 and US\$ 8,209,236, respectively)
Sub-jumlah	216.676	136.250	Sub-total
Jumlah	277.989	177.866	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi, dan lainnya masing-masing sebesar Rp 53.657 dan Rp 37.112 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

17. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to third parties for insurance, and others amounting to Rp 53,657 and Rp 37,112 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

Ekshibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	22.155	22.153	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.339	4.038	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	124	124	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28	50.194	15.056	<i>Income Tax Article 28</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	217.932	170.777	<i>Value-Added Tax - Input</i>
Jumlah	294.744	212.148	Total

b. Utang Pajak

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	25.771	70.057	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.615	2.501	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	31.264	33.885	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.791	5.307	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	14.435	24.633	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	81.193	21.831	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	29.979	28.865	<i>Value-Added Tax - Output</i>
Jumlah	191.048	187.079	Total

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Calculation

A reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 and 2014, are as follows:

Ekshibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	30 September / 30 September		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	941.736	1.264.768	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(147.278)	(126.304)	Profit of subsidiarities before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>794.458</u>	<u>1.138.464</u>	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal :			Fiscal corrections :
Beda temporer	41	49	Temporary differences
Beda tetap :			Permanent differences :
Bagian laba dari entitas anak	(831.870)	(1.111.361)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	<u>25.562</u>	<u>27.672</u>	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	<u>(806.267)</u>	<u>(1.083.640)</u>	Total fiscal correction
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak - Perusahaan	<u>(11.809)</u>	<u>54.824</u>	Estimated (tax loss) taxable income - the Company

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 and 2014, are as follows:

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	30 September / 30 September		
	2015	2014	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	(11.809)	54.824	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	418.860	(165.890)	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	125.536	77.612	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	125.536	77.612	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(57.419)	(30.063)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(50.830)	(43.810)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(108.249)	(73.873)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan periode berjalan	17.287	3.739	<i>Estimated income tax payable for the current period</i>
Utang pajak penghasilan periode sebelumnya	63.906	29.488	<i>Income tax payable prior period</i>
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	81.193	33.227	<i>Total income tax payable Article 29</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

30 September 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)		Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2015
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	393.610	25.302		418.912	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.872	1.755		8.627	<i>Post-employment benefits</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.297	-		3.297	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	6.214	(40)		6.174	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	409.993	27.017		437.010	<i>Deferred tax assets (liabilities) - Net</i>

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2014				31 December 2014
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	362.447	31.163	393.610	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.872	-	6.872	Post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.297	-	3.297	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	6.241	(27)	6.214	Depreciation of property and equipment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	<u>378.857</u>	<u>31.136</u>	<u>409.993</u>	Deferred tax assets (liabilities) - Net

e. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

e. Estimated Claims for Income Tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan.

This account represents estimated claims for income tax refund.

19. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

19. UNEARNED INCOME

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	269.205	183.145	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	167.054	147.397	PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	141.960	57.554	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk	122.741	74.407	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	34.049	30.369	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	14.117	52.552	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	2.880	3.883	PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk	2.204	2.149	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Sampoerna Telecom	1.515	962	PT Sampoerna Telecom
PT Internux	278	295	PT Internux
Lain-lain	114	18	Others
Jumlah	<u>756.117</u>	<u>552.731</u>	Total

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

Ekshibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	305.099	570.514
Beban bunga :		
Surat utang (Catatan 23)	297.566	42.716
Pinjaman jangka panjang (Catatan 22)	60.006	78.069
Karyawan	64.953	77.062
Perbaikan dan pemeliharaan menara	32.855	33.254
Listrik	24.451	19.926
Keamanan	5.104	5.389
Jasa konsultan	2.018	2.559
Lainnya	16.974	25.587
Jumlah	809.026	855.076

20. ACCRUED EXPENSES

Estimated construction cost of investment properties
Interest expenses : Notes (Note 23)
Long-term loans (Note 22)
Employees
Towers repair and maintenance
Electricity
Security
Consultant fees
Others
T o t a l

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced by contractors.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Jumlah sewa pembiayaan	12.828	10.890
Dikurangi :		
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.475)	(3.031)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.353	7.859

21. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

Total finance lease
Less :
Balance due less than one year
Balance due more than one year

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

Ekshibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 665 juta dan US\$ 690 juta)	9.746.905	8.583.600	a. US\$1 billion facility (balance as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to US\$ 665 million and US\$ 690 million, respectively)
b. Fasilitas US\$ 300 juta (saldo pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 300 juta)	-	3.732.000	b. US\$ 300 million facility (balance as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to nil and US\$ 300 million, respectively)
Jumlah pinjaman	9.746.905	12.315.600	Total loans
<i>Dikurangi</i> : Biaya pinjaman (Catatan 2d)	(150.411)	(134.135)	<i>Less</i> : Unamortized borrowing cost (Note 2d)
Jumlah pinjaman - bersih	9.596.494	12.181.465	Total loans - net
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.858.430)	(7.311.207)	<i>Balance due less than one year</i>
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.738.064</u>	<u>4.870.258</u>	Balance due more than one year

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

On 21 November 2014, certain subsidiaries of the Company entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt programme and to provide additional funding for working capital.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee for the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio* shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

Ekshibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 3 fasilitas yaitu:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 400.000.000.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Saldo pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 65.000.000 dan nihil.

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

There are 3 facilities under this credit facilities:

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2020.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

The outstanding balance as of 30 September 2015 and 31 December 2014 was amounted to US\$ 400,000,000, respectively.

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in June 2018.

The outstanding balance as of 30 September 2015 and 31 December 2014 was amounted to US\$ 65,000,000 and nil, respectively.

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Ekshibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar
US\$ 300 juta (Lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo bulan Nopember 2015.

Saldo pada tanggal 30 September 2015 dan
31 Desember 2014 masing-masing sebesar
US\$ 200.000.000 dan US\$ 290.000.000.

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu
dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas
pinjaman ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 300.000.000
untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000
pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana
untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak
yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan
bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian RLF tersebut, entitas anak diharuskan
untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior leverage* dari entitas anak/ EBITDA yang
d disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar
5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,30% per
tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan
1,20% per untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Nopember
2015.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal
11 Februari 2015 dan fasilitas ini telah dibatalkan di
bulan April 2015.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung
nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka
saldo pinjaman jangka panjang pada 30 September 2015 dan
31 Desember 2014 setelah dikurangi biaya pinjaman yang
belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan
Facility (Continued)

This Facility will mature in November 2015.

The outstanding balance as of 30 September 2015 and
31 December 2014 was amounted to US\$ 200,000,000
and US\$ 290,000,000, respectively.

b. US\$ 300 million Revolving Loan Facility

On 21 November 2014, certain subsidiaries of the
Company entered into a US\$ 300,000,000 revolving loan
facility agreement (the "RLF Agreement") to refinance
the existing US\$ 2,000,000,000 debt programme and to
provide additional funding for working capital.

The loan is unsecured, and the subsidiaries who
participated in the RLF provide a cross guarantee for the
Lenders under the RLF Agreement.

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required
to adhere to the following covenants, among others, as
follows:

- Net senior leverage* of subsidiaries/ annualized
adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

This facility bears interest margin of 1.30% above LIBOR
per annum for onshore lenders and 1.20% per annum for
offshore lenders.

This Facility will mature in November 2015.

This loan was fully repaid on 11 February 2015 and the
facility was cancelled in April 2015.

If the hedged portion of foreign currency loans are valued
using their hedged rate, the outstanding balance of long-
term loans as of 30 September 2015 and 31 December 2014
net of unamortized borrowing cost are as follows:

Ekshibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

	30 September/ 30 September 2015		31 Desember/ 31 December 2014			
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans			
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate			
Pinjaman sindikasi		9.746.905	7.833.551	12.315.600	11.522.437	Syndication loans
Dikurangi:						Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)		(150.411)	(150.411)	(134.135)	(134.135)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
Jumlah - Bersih		<u>9.596.494</u>	<u>7.683.140</u>	<u>12.181.465</u>	<u>11.388.302</u>	Total - Net

23. SURAT UTANG

23. NOTES

	30 September/ 30 September 2015		31 Desember/ 31 December 2014		
Surat utang terdiri dari:					Notes consist of:
US Dolar					US Dollar
a. 5,25% Unsecured Senior Notes (saldo pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 350 juta dan nihil)		5.129.950	-		a. 5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to US\$ 350 million and nil, respectively)
b. 4,625% Unsecured Senior Notes (saldo pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 300 juta)		4.397.100	3.732.000		b. 4.625% Senior Unsecured Notes (balance as of 30 September 2015 and 31 December 2014 was amounted to US\$ 300 million)
		9.527.050	3.732.000		
Rupiah					Rupiah
c. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I		190.000	190.000		c. Continuous Bonds I Phase I
Jumlah		<u>9.717.050</u>	<u>3.922.000</u>		Total
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)		(94.432)	(52.114)		Unamortized borrowing cost (Note 2d)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		<u>9.622.618</u>	<u>3.869.886</u>		Balance due more than one year

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 22), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
 - a. Rasio Utang/Arus Kas Tahunan tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti :
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

23. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 22), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :
 - a. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as :
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;

Ekshibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Notes tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 8 Mei 2014. Notes ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman, (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

23. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million
(Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

- d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 8 May 2014. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes will mature on 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the Second Series - the Debt Programme Agreement, (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the Senior Loan Facility Agreement (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the Loan Facility Agreement, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Ekshibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :

Rasio Utang/Arus Kas Tahunan tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti :
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

23. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million
(Continued)

Under the covenants governing the Notes, the Company and its Restricted Subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :

Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*
2. *Making restricted payments, such as :*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;*
 - c) *make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and*
 - d) *make any restricted investment*

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. *No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and*
2. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*

Ekshibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Notes tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. Notes ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Entitas anak telah memperoleh Persetujuan dari pemegang Surat Utang sebesar US\$ 300 juta untuk menyelaraskan ketentuan ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 300 juta dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 350 juta, termasuk didalamnya penghapusan klausul mengenai ketentuan Rasio Kas Terannualisasi yang akan turun dari 6,25 kali menjadi 5,75 kali pada tanggal 30 Juni 2016 dan seterusnya.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2015		31 Desember/ 31 December 2014		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	9.717.050	7.606.500	3.922.000	3.301.500	Notes
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(94.432)	(94.432)	(52.114)	(52.114)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
Jumlah - Bersih	9.622.618	7.512.068	3.869.886	3.249.386	Total - Net

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

23. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million
(Continued)

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

The subsidiary has obtained Consent from Notes amounted to US\$ 300 million bondholders to bring the indenture in conformity with the Notes amounted to US\$ 350 million, including the removal of step down requirement of Debt to Annualized Cash Flow from 6.25 to 5.75 on 30 June 2016 onwards.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 30 September 2015 and 31 December 2014 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Surat Utang dalam IDR

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2014.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

23. NOTES (Continued)

c. Notes in IDR

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

These continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days. These notes has been fully paid in December 2014.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Surat Utang dalam IDR (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 17 Maret 2014, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga Surat Utang adalah sebesar Rp 297.566 dan Rp 42.716 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 20). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 September / 30 September 2015			Shareholders
	% Kepemilikan/ % ownership	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	27,52	1.319.871.198	Rp 131.987	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	24,67	1.183.140.806	Rp 118.314	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	47,81	2.293.514.195	Rp 229.352	Public
J u m l a h	100,00	4.796.526.199	Rp 479.653	T o t a l

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

23. NOTES (Continued)

c. Notes in IDR (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 17 March 2014, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I "AA-" (Double AA Minus).

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the accrued interest for Notes amounts to Rp 297,566 and Rp 42,716 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 20). The related interest expense is presented as part of "Financing Expense" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. SHARE CAPITAL

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Ekshibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	31 Desember / 31 December 2014				Shareholders
	% Kepemilikan/ % ownership	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,08	1.442.915.336	Rp 144.292		PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	25,25	1.211.140.806	Rp 121.114		PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	44,67	2.142.470.057	Rp 214.247		Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	Rp 479.653		Total

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing sebanyak 58.057.310 saham atau masing masing setara dengan 1,21% dari jumlah saham beredar.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company's Commissioners and Directors directly owned 58,057,310 shares respectively in the Company, each is equivalent to 1.21% of total shares outstanding.

25. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,6408% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham. Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

25. TREASURY STOCK

- a. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.6408% of the Company's outstanding shares.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares. Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Ekshibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

25. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan bulan September 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 70.193.300 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 466.002. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,4878% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 148.898.610 saham atau 3,1% dari seluruh jumlah saham beredar pada 30 September 2015.

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

25. TREASURY STOCK (Continued)

- b. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Up to September 2015, the Company has repurchased its 70,193,300 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 466,002. Those numbers of shares represents 1.4878% of the Company's outstanding shares.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company are amounting to 148.898.610 shares or 3.1% of the total number of shares outstanding as of 30 September 2015.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.889	1.060.889
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.252.302)	(1.130.348)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2r)	(2.394)	(2.394)
Jumlah - Bersih	<u>662.263</u>	<u>784.217</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 7).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berubah menjadi 91,89% dan 90,15%.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:	
Initial Public Offering	
PT Indosat Tbk	
PT Saratoga Infrastructure	
Share issuance costs:	
Initial Public Offering	
Difference arising from transaction with non-controlling interest	
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2r)	
Total - Net	

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 7).

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 30 September 2015 and 31 December 2014 has changed to 91.89% and 90.15%, respectively.

Ekshibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut :

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	1.583.706	1.363.262
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 91,89% dan 90,15% masing-masing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	<u>331.404</u>	<u>232.914</u>
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.252.302)	(1.130.348)
Kepemilikan perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	<u>(1.252.302)</u>	<u>(1.130.348)</u>

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Details of the calculation of these accounts are as follows:

MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 91.89% and 90.15% as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively
Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
The ownership of the Company in MSI
Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2r).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2r).

27. NILAI WAJAR PROPERTI INVESTASI

Entitas anak menetapkan nilai wajar properti investasinya pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen, di mana hasilnya adalah terdapat kenaikan nilai wajar atas properti investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 175.717 dan Rp 457.357.

27. FAIR VALUE OF INVESTMENT PROPERTIES

The subsidiaries have determined the fair value of investment properties as at 30 September 2015 and 2014 based on management's valuation, resulting in an increase in the fair value of investment properties amounted to Rp 175,717 and Rp 457,357, respectively.

Ekshibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

28. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan pendapatan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Selisih translasi atas mata uang asing	6.016	3.008
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	603	-
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(14.638)	(13.704)
Cadangan lindung nilai arus kas	(1.898.226)	(489.018)
Jumlah	(1.906.245)	(499.714)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 2.187.138 dan Rp 916.804.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar (Rp 1.908.887) dan (Rp 496.859) diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 1.898.226) dan (Rp 489.018).

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
	6.016	3.008	<i>Difference from translation of foreign currency</i>
	603	-	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
	(14.638)	(13.704)	<i>Change in fair value of investment - available-for-sale</i>
	(1.898.226)	(489.018)	<i>Cash flows hedging reserves</i>
Jumlah	(1.906.245)	(499.714)	T o t a l

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp 2,187,138 and Rp 916,804, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS No. 55 (Revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as of 30 September 2015 and 31 December 2014 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 1,908,887) and (Rp 496,859), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 1,898,226) and (Rp 489,018), respectively.

Details of each component above are as follows:

Ekshibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

28. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
30 September / 30 September 2015			
Perusahaan / <i>The Company</i>	(1.687.600)		(1.687.600)
Entitas anak / <i>Subsidiaries</i> :			
PT Tower Bersama	(50.069)	98,00%	(49.067)
PT Triaka Bersama	-	100,00%	-
PT Solusi Menara Indonesia	(3.336)	70,03%	(2.336)
PT Telenet Internusa	-	99,50%	-
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / <i>Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries</i> :			
PT Metric Solusi Integrasi	(94.412)	100,00%	(94.412)
PT United Towerindo	-	100,00%	-
PT Tower Bersama	(66.134)	98,00%	(64.811)
PT Tower One	-	99,90%	-
Jumlah / Total	(1.901.551)		(1.898.226)

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
31 Desember / 31December 2014			
Perusahaan / <i>The Company</i>	(381.646)		(381.646)
Entitas anak / <i>Subsidiaries</i> :			
PT United Towerindo	234	100,00%	234
PT Tower Bersama	(37.774)	98,00%	(37.018)
PT Triaka Bersama	58	100,00%	58
PT Solusi Menara Indonesia	8.368	70,03%	5.860
PT Telenet Internusa	272	99,50%	271
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / <i>Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries</i> :			
PT Metric Solusi Integrasi	(62.070)	100,00%	(62.070)
PT United Towerindo	105	100,00%	105
PT Tower Bersama	(15.671)	98,00%	(15.358)
PT Tower One	547	99,90%	546
Jumlah / Total	(487.577)		(489.018)

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Ekshibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

28. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

b. Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

Transaksi ini merupakan perubahan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2d dan 8).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2p).

29. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan / Revenue		Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue	
	30 September/ 30 September	2014	30 September/ 30 September	2014
	2015	2014	2015	2014
PT Telekomunikasi Selular	980.543	863.846	38,59%	35,52%
PT Indosat Tbk	609.508	547.843	23,99%	22,53%
PT XL Axiata Tbk	382.381	341.686	15,05%	14,05%
PT Hutchison 3 Indonesia	276.851	248.365	10,89%	10,21%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	149.016	201.861	5,86%	8,30%
PT Smartfren Telecom Tbk	67.458	61.566	2,65%	2,53%
PT Axis Telekom Indonesia	-	35.432	-	1,46%
PT Bakrie Telecom Tbk	-	78.899	-	3,24%
Lainnya	75.395	52.334	2,97%	2,15%
Jumlah	2.541.152	2.431.832	100,00%	100,00%

Pendapatan yang diperoleh dari PT Axis Telekom Indonesia pada periode 2014 adalah hanya dari tanggal 1 Januari 2014 sampai 19 Maret 2014.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan.

Dengan demikian, sejak merger antara XL dan Axis menjadi efektif pada tanggal 19 Maret 2014, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan kepada Axis telah beralih seluruhnya kepada XL.

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

b. Change in fair value of investment - available for sale

This transaction represents the change in fair value of investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2d and 8).

c. Difference from translation of foreign currency

This transaction represents difference from translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2p).

29. REVENUE

Details of third party customers for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015 and 2014 are as follows:

	Pendapatan / Revenue		Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue	
	30 September/ 30 September	2014	30 September/ 30 September	2014
	2015	2014	2015	2014
PT Telekomunikasi Selular	980.543	863.846	38,59%	35,52%
PT Indosat Tbk	609.508	547.843	23,99%	22,53%
PT XL Axiata Tbk	382.381	341.686	15,05%	14,05%
PT Hutchison 3 Indonesia	276.851	248.365	10,89%	10,21%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	149.016	201.861	5,86%	8,30%
PT Smartfren Telecom Tbk	67.458	61.566	2,65%	2,53%
PT Axis Telekom Indonesia	-	35.432	-	1,46%
PT Bakrie Telecom Tbk	-	78.899	-	3,24%
Lainnya	75.395	52.334	2,97%	2,15%
Jumlah	2.541.152	2.431.832	100,00%	100,00%

Revenue earned from PT Axis Telekom Indonesia in period of 2014 was just from 1 January 2014 to 19 March 2014.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company.

Accordingly, since the merger between XL and Axis became effective on 19 March 2014, all rights and obligations of the Company to the Axis shifted entirely to XL.

Ekshibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	30 September/ 30 September		
	2015	2014	
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	174.102	129.457	Land lease and licences cost - amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	97.199	94.947	Repairs and maintenance
Keamanan	28.598	25.638	Security
Asuransi	20.312	12.651	Insurance
Listrik	9.263	101.261	Electricity
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	2.734	2.734	Depreciation of transportable towers (Note 12)
Lainnya	8.543	8.687	Others
Jumlah	340.751	375.375	T o t a l

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

All expenses are borne by the third parties.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	30 September/ 30 September		
	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	128.077	114.100	Salaries, wages and allowance
Sponsor dan representasi	18.247	21.120	Sponsorship and representation
Sewa kantor	15.001	12.243	Office rent
Jasa profesional	15.088	8.405	Professional fees
Beban kantor	11.287	7.557	Office expenses
Beban manfaat karyawan (Catatan 32)	10.046	6.883	Employee benefits expense (Note 32)
Penyusutan (Catatan 12)	12.780	18.877	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	6.586	5.564	Travel duty
Sewa kendaraan bermotor	4.803	4.579	Rental vehicles
Telekomunikasi	1.526	1.307	Telecommunication
Lainnya	14.368	9.099	Others
Jumlah	237.809	209.734	T o t a l

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

All expenses are borne by the third parties.

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun pada saat berumur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 20 Januari 2015.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan cadangan manfaat karyawan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,25% (31 Desember/31 December 2014:	:	Discount rate per annum
		8,25%)		
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia	:	Resignation rate
		30 tahun, kemudian menurun secara linear		
		hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until		
		age 30, then decrease linearly into 0% at		
		age 55		
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Tabel di bawah merupakan rangkuman komponen dari cadangan manfaat karyawan.

a. Liabilitas manfaat karyawan

	<u>30 September/ 30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2014</u>
Nilai kini liabilitas	30.948	31.898
Rugi aktuarial yang tidak diakui	(1.115)	(950)
Jumlah liabilitas	<u>29.833</u>	<u>30.948</u>

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for employees who will reach their retirement age at 55 years old in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are based on calculations performed by management and independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 20 January 2015.

Assumptions used in determining the provision for post-employment benefits as of 30 September 2015 and 31 December 2014, are as follows:

Below table is a summary of the components of the provision for post - employment benefits.

a. Provision for post-employment benefits

Present value obligation
Unrecognized actuarial loss
Total liabilities

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

b. Beban imbalan kerja

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Beban jasa kini	8.193	7.610	Current service cost
Beban bunga	1.195	2.138	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial yang diakui	506	(69)	Recognized actuarial loss (gain)
Beban jasa lalu - <i>Vested</i>	152	374	Past service cost - <i>Vested</i>
Penyesuaian	-	(470)	Adjustment
Jumlah beban	10.046	9.583	Total expenses

c. Liabilitas manfaat karyawan

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Liabilitas awal periode/tahun	30.948	24.147	Liabilities at the beginning of period/year
Beban bersih periode/tahun berjalan	10.046	9.583	Net expense for the period/year
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	603	-	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Penyesuaian/Akuisisi	(11.764)	(2.782)	Adjustment / Acquisition
Liabilitas akhir periode/tahun	29.833	30.948	Liabilities at the end of period/year

33. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2014

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.301.496.

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2014 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2013

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2013 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.247.994.

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

b. Employee benefits expense

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Beban jasa kini	8.193	7.610	Current service cost
Beban bunga	1.195	2.138	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial yang diakui	506	(69)	Recognized actuarial loss (gain)
Beban jasa lalu - <i>Vested</i>	152	374	Past service cost - <i>Vested</i>
Penyesuaian	-	(470)	Adjustment
Jumlah beban	10.046	9.583	Total expenses

c. Provision for post-employment benefits

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Liabilitas awal periode/tahun	30.948	24.147	Liabilities at the beginning of period/year
Beban bersih periode/tahun berjalan	10.046	9.583	Net expense for the period/year
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	603	-	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Penyesuaian/Akuisisi	(11.764)	(2.782)	Adjustment / Acquisition
Liabilitas akhir periode/tahun	29.833	30.948	Liabilities at the end of period/year

33. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2014

On 27 May 2015, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2014 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,301,496.

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2014 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2013

On 8 May 2014, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2013 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,247,994.

Ekshibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

33. DISTRIBUSI SALDO LABA (Lanjutan)

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 575.579 atau 42% dari laba bersih tahun 2013 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2013. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan pembayaran dividen sebesar Rp 60 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 287.792. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 3 Oktober 2013. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan telah membayar sisa dividen final tahun buku 2013 sebesar Rp 287.787 atau Rp 61 (nilai penuh) per saham, setelah dikurangi jumlah saham treasury (Catatan 25).

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2013 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yanuar Bey dan Rekan dalam laporannya tanggal 18 Februari 2015 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 30,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 5,00% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 10,24% sampai 11,48%.

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

33. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

From the net income, Rp 575,579 or 42% of net income for the year 2013 was assigned as final dividend for the fiscal year 2013. The payment of final dividend would be realized by taking into account the dividend payment of Rp 60 (full amount) per share or equivalent to Rp 287,792. The Company has paid dividend on 3 October 2013. Hereafter, on 20 June 2014, the Company had paid the remainder of the fiscal year 2013 final dividend of Rp 287,787 or Rp 61 (full amount) per share, after deducting the treasury shares (Note 25).

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2013 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

34. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Regarding the implementation of SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2014 was determined based on a valuation from KJPP Yanuar Bey and Partners in their report dated 18 February 2015 and was in accordance with Bapepam-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- Price of renewed rent of towers increases by 30.00%;
- Inflation is 5.00% per year;
- Discount rate is amounted to 10.24% until 11.48%.

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Ekshibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

34. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2v)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2v)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

- b. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 126.347.
- c. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

34. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

Effects from that acquisition are as follows:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2v)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2v)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

- b. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2014, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of *goodwill*. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp 126,347.

- c. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

Ekshibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

34. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 48.821. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 187.115.

- d. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 91.323.
- e. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.943.

Penurunan nilai atas *goodwill* tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

34. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

For the year ended 31 December 2014, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 48,821. The carrying value of goodwill as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are amounted to Rp 187,115.

- d. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2014, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are amounted to Rp 91,323.
- e. In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. Goodwill arose from this transaction was amounted to Rp 10,018. Based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are amounted to Rp 4,943.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

30 September 2015	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Penurunan/ <i>Impairment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	30 September 2015
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	340.150	-	-	-	340.150	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
J u m l a h	628.348	-	-	-	628.348	T o t a l
31 Desember 2014	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Penurunan/ <i>Impairment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2014
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	(48.821)	340.150	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
J u m l a h	677.169	-	-	(48.821)	628.348	T o t a l

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

30 September / 30 September 2015

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	20.608	623 (12)	-	-	-	-	21.219
PT Tower Bersama	88.093	4.512 (2.854)	-	-	-	-	89.751
PT Tower One	320 (333) (1)	-	-	-	-	(14)
PT Metric Solusi Integrasi	(45.343)	25.611	377 (59) (10.510)	35 (8.724) (38.613)
PT Telenet Internusa	878	42 (1)	-	-	-	-	919
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	84.419	16.401 (328)	-	-	-	-	100.492
Jumlah / Total	150.309	46.856 (2.819)	(59) (10.510)	35 (8.724)	175.088

31 Desember / 31 December 2014

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	20.188	512 (92)	-	-	-	20.608
PT Tower Bersama	83.551	3.575	967	-	-	-	88.093
PT Tower One	280	46 (6)	-	-	-	320
PT Metric Solusi Integrasi	(42.447)	43.898 (4.041)	61	7.236 (50.050) (45.343)
PT Telenet Internusa	1.018 (129) (11)	-	-	-	878
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	61.996	22.706 (283)	-	-	-	84.419
Jumlah / Total	125.920	70.608 (3.466)	61	7.236 (50.050)	150.309

Ekshibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir
30 September 2015 dan 2014, laba bersih yang dapat
diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk
yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar
masing-masing adalah Rp 796.361 dan Rp 1.138.464. Jumlah
rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk
periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015
dan 2014, masing-masing adalah sebanyak 4.710.990.315
saham dan 4.740.019.823 saham setelah dikurangi dengan
saham treasury (Catatan 2t dan 25).

37. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa,
PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali
Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara
Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana
Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka
Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator
sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan
2015, entitas anak dan Hutchison menandatangani
Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa
pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian
peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah
12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu
6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan
2015, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian
Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa
kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa
pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan
peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini
adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan
menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.
Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap
instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan
PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan
penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut,
Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan
berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan
liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai
perusahaan penerima penggabungan (Catatan 29).

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

36. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the period of 9 (nine) months ended 30 September 2015
and 2014, net income attributable to common shareholders
of Parent Company which are used to calculate the basic
earnings per share were Rp 796,361 and Rp 1,138,464,
respectively. Total weighted average shares issued for the
period of 9 (sembilan) months ended 30 September 2015
and 2014, are 4,710,990,315 shares and 4,740,019,823
shares, respectively, after deducted by the treasury stock
(Notes 2t and 25).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa,
PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali
Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara
Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa
Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka
Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 2015, the
subsidiaries and Hutchison signed Master Lease
Agreements ("MLA") to lease telecommunication
infrastructure space for installation of
telecommunication equipment. The agreements are for
lease periods of 12 years and can be extended for
6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2015, the
subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement
("MLA"), as amended several times, regarding lease of
telecommunication infrastructure space for installation
of telecommunication equipment. The lease period is for
10 years and can be extended by agreement. The lease
periods start from the date of installation ("RFI") on
each location.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis
Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger.
Axis as the merged company discontinued operations by
law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted
entirely to XL as the merged recipient company
(Note 29).

Ekshibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 29).

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 2015, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 29).

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 2015, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2015, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

Ekshibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 2015, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT Internux

On a number of dates In 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Ekshibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") dimana Telkom akan memperoleh saham Perusahaan melalui penerbitan saham baru, dengan menukarkan saham Telkom di PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), entitas anak Telkom. Sesuai dengan perjanjian ini, Telkom akan menukarkan 49% kepemilikannya di Mitratel dengan 290 juta lembar saham baru Perusahaan, yang mewakili sekitar 5,7% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Setelah menyelesaikan pertukaran saham tahap awal, Perusahaan akan memegang kendali manajemen dan mengkonsolidasikan Mitratel dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2015, transaksi pertukaran dengan Mitratel belum dapat diselesaikan.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2015		31 Desember/ 31 December 2014		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	19.152.419	280.717	28.397.268	353.245	Cash on hand and in banks
Tagihan derivatif	149.221.413	2.187.138	73.698.060	916.804	Derivative receivables
Jumlah aset	168.373.832	2.467.855	102.095.328	1.270.049	Total assets

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

On 9 October 2014, the Company has entered into an agreement with PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") where by Telkom will subscribe for new shares of the Company in exchange for Telkom's shares in PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), a subsidiary of Telkom. Under this agreement, Telkom will initially exchange its 49% ownership in Mitratel for up to 290 million new shares of the Company, representing approximately 5.7% the Company enlarged paid in capital. Upon completion of the initial exchange, the Company will assume management control and consolidate Mitratel into its accounts. As of 30 September 2015, share exchange transaction with Mitratel had not been completed.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

Ekshibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

	30 September/ 30 September 2015	
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent
Liabilitas		
Pinjaman sindikasi	665.000.000	9.746.905
Surat utang	650.000.000	9.527.050
Utang usaha	14.783.107	216.676
Utang bunga :		
Surat utang	20.233.567	296.563
Pinjaman sindikasi	3.287.887	48.191
Jumlah liabilitas	1.353.304.561	19.835.385
Liabilitas - Bersih	1.184.930.729	17.367.530

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.505.700.000 dan US\$ 1.006.870.000.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2014	
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent
Liabilities		
Syndication loan	990.000.000	12.315.600
Notes	300.000.000	3.732.000
Trade payables	10.952.572	136.250
Interest payables		
Notes	6.057.927	75.361
Syndication loan	2.187.676	27.215
Total liabilities	1.309.198.175	16.286.426
Liabilities - Net	1.207.102.847	15.016.377

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,505,700,000 and US\$ 1,006,870,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Ekshibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 30 September 2015, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 47.015 (31 Desember 2014 : Rp 45.033) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 22 dan 23) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

On 30 September 2015, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 47,015 (31 December 2014 : Rp 45,033) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 22 and 23) is valued using it's hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 30 September 2015 and 31 December 2014, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	30 September / 30 September 2015		31 Desember / 31 December 2014		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	9.746.905	7.833.551	12.315.600	11.522.437	Syndication loans
Surat utang	9.717.050	7.606.500	3.922.000	3.301.500	Notes
Sewa pembiayaan	12.828	12.828	10.890	10.890	Finance lease
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(244.843)	(244.843)	(186.249)	(186.249)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
Jumlah - Bersih	<u>19.231.940</u>	<u>15.208.036</u>	<u>16.062.241</u>	<u>14.648.578</u>	Total - Net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

Ekshibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Sewa pembiayaan	9.353	7.859
Pihak ketiga	5.738.064	4.870.258
Surat utang jangka panjang	<u>9.622.618</u>	<u>3.869.886</u>
Jumlah	<u><u>15.370.035</u></u>	<u><u>8.748.003</u></u>

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

Long-term loans - net of
current portion
Finance lease
Third parties
Long-term notes

T o t a l

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Ekshibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Kas dan bank	363.031	900.576	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	592.156	491.056	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.960	69.727	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	607.624	563.117	Accrued revenue
Jumlah	1.730.771	2.024.476	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 September/ 30 September 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Kas dan bank	363.031	900.576	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	592.156	491.056	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.960	69.727	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	607.624	563.117	Accrued revenue
Jumlah	1.730.771	2.024.476	Total

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

30 September / 30 September
2015

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain	331.646	331.646	331.646	-	-	<i>Trade and other payables</i>
Beban masih harus dibayar	809.026	809.026	809.026	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	9.609.322	9.759.733	3.887.580	6.336	5.865.816	<i>Long-term loans</i>
Surat utang jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.622.618	9.717.050	-	4.587.100	5.129.950	<i>Notes balance due more than one year</i>
Jumlah	20.372.612	20.617.455	5.028.252	4.593.436	10.995.766	Total

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Ekshibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

31 Desember / 31 December
2014

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	214.978	214.978	215.198	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	855.076	855.076	855.076	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.192.355	12.326.490	7.342.631	5.539	4.978.320	Long-term loans
Surat utang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.869.886	3.922.000	-	190.000	3.732.000	Notes balance due more than one year
Jumlah	17.132.295	17.318.544	8.412.905	195.539	8.710.320	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang
jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes
according to the maturity schedule are as follow:

30 September / 30 September
2015

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	3.802.863	3.887.580	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	4.557.817	4.593.436	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	10.871.259	10.995.766	More than three years
Jumlah	19.231.940	19.476.783	Total

31 Desember / 31 December
2014

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	7.314.238	7.342.631	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	193.992	195.539	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	8.554.011	8.710.320	More than three years
Jumlah	16.062.241	16.248.490	Total

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

Ekshibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September / 30 September 2015		31 Desember / 31 December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	363.031	363.031	900.576	900.576	Cash on hand and in banks
Investasi	780	780	1.509	1.509	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	607.624	607.624	563.117	563.117	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak ketiga	592.156	592.156	491.056	491.056	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.960	167.960	69.727	69.727	Other receivables - third parties
Jumlah	1.731.551	1.731.551	2.025.985	2.025.985	Total
	30 September / 30 September 2015		31 Desember / 31 December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	277.989	277.989	177.866	177.866	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	53.657	53.657	37.112	37.112	Other payables
Beban masih harus dibayar	809.026	809.026	855.076	855.076	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : utang sewa pembiayaan pihak ketiga	12.828 9.596.494	12.828 9.596.494	10.890 12.181.465	10.890 12.181.465	Long-term loan : finance lease third parties
Surat utang : saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long-term notes Balance due less than one year
saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.622.618	9.622.618	3.869.886	3.869.886	Balance due more than one year
Jumlah	20.372.612	20.372.612	17.132.295	17.132.295	Total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

Ekshibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

Strategi Perusahaan selama tahun 2015 dan 2014 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 22).

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 4 Nopember 2015, Perusahaan telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B (Catatan 22a) sebesar US\$ 40.000.000.

41. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian interim untuk diterbitkan pada tanggal 6 Nopember 2015.

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

The Company's strategy for 2015 and 2014 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 22).

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 4 November 2015, the Company has paid part of the Series B Revolving Loan Facility (Note 22a) of US\$ 40,000,000.

41. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these interim consolidated financial statements on 6 November 2015.